



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Kurniawan (2019), rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam mengelola dan mengendalikan biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Biaya operasional pada umumnya mencakup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah, sedangkan pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diperoleh bank dari aktivitas utamanya, termasuk penerimaan bunga dari nasabah.

Menurut Sujarweni (2017), Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset dapat digunakan untuk mendukung aktivitas penjualan perusahaan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rosyamsi (2019) menyatakan bahwa Total Asset Turnover menggambarkan tingkat perputaran seluruh aset perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan volume penjualan yang dihasilkan. Semakin tinggi nilai Total Asset Turnover, semakin efektif dan efisien perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Memasuki tahun 2022, PT Barito Pacific Tbk terus berupaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusinya terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Sejalan dengan visi dan misi perusahaan, Barito Pacific mengarahkan strategi pengembangan usahanya untuk memperkuat posisi sebagai grup perusahaan yang terintegrasi di sektor petrokimia dan energi. Dalam menjalankan strategi tersebut, perusahaan menekankan pentingnya pertumbuhan yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan guna menjaga keberlanjutan usaha. Upaya tersebut juga diwujudkan melalui penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) sebagai bagian integral dalam mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan perusahaan.

Tema Green Consolidation for Sustainable Growth menggambarkan komitmen perusahaan dalam mendorong pengembangan usaha secara berkelanjutan, khususnya melalui penguatan bisnis pada bidang energi terbarukan. Sepanjang tahun 2022, perusahaan menerapkan strategi konsolidasi terhadap berbagai aset yang berorientasi pada aspek ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut sekaligus menjadi bentuk dukungan perusahaan terhadap upaya Indonesia dalam mencapai target Net Zero Emission (NZE).

Pada tahun 2023, PT Barito Pacific Tbk terus melakukan berbagai upaya untuk beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang semakin kompleks. Perusahaan berusaha memanfaatkan peluang yang ada melalui transformasi strategis yang dilakukan secara bertahap dan tetap berpedoman pada tujuan perusahaan. Langkah tersebut tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, Barito Pacific turut mendukung upaya Indonesia dalam mencapai target *Net Zero Emission* serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan masyarakat dan komunitas di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Salah satu pendorong utama fenomena ini adalah mengalami pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang konsisten naik sepanjang periode tersebut. Pada 2022-2024, pendapatan BRPT melonjak signifikan berkat integrasi rantai pasok petrokimia, diikuti oleh peningkatan laba bersih yang mencapai ratusan persen year-on-year pada tahun-tahun berikutnya. Fenomena ini semakin diperkuat oleh akuisisi strategis *Aster Chemicals and Energy (ACE)* oleh anak usahanya, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), pada 2022, yang bernilai miliaran dolar AS dan memperluas portofolio produk kimia khusus serta energi. Akuisisi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi hingga 30% tetapi juga membuka akses pasar baru di Asia dan Eropa, berkontribusi pada pendapatan konsolidasi yang melebihi Rp 100 triliun pada 2023. Selain itu, *Initial Public Offering (IPO)* PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) pada 2023 menjadi tonggak penting, meraup dana segar sekitar Rp 1,5 triliun yang dialokasikan untuk



proyek infrastruktur dan diversifikasi, sehingga mendorong kapitalisasi pasar BRPT melampaui Rp 250 triliun dan menjadikannya salah satu emiten teratas di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Barito Pacific Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1983 dan berkedudukan di Jakarta Barat. Pada awal perkembangannya, perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang kehutanan dan kemudian memperluas kegiatan bisnisnya ke berbagai sektor. Saat ini, kegiatan usaha Barito Pacific mencakup beberapa bidang, antara lain kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, properti, perdagangan, energi terbarukan, serta transportasi. Diversifikasi kegiatan usaha tersebut menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan memperkuat keberlanjutan usahanya.

**Tabel 1: Pendapatan Operasional (Dalam miliaran rupiah)
)PTBarito pacifictbkperiode2022-2024**

NO	Tahun	Pendapatan Operasional	BiayaOperasio nal	Total Aset	PenjualanBe rsih
1	2022	Rp. 2.961.532	Rp. 2.515.859	Rp. 9.248.254	Rp. 2.961.532
2	2023	Rp. 2.760.359	Rp. 2.202.219	Rp. 10.149.666	Rp. 2.760.359
3	2024	Rp. 2.386.995	Rp. 1.868.192	Rp. 10.532.564	Rp. 2.386.995

Sumber: Annual Report Laporan PT Barito Pacific tbk,2025

Pendapatan Operasional PT Barito Pacific Dapat dikerahui pendapatan tertinggi diperoleh pada tahun 2022 dengan total pendapatan sebesar Rp. 2.961.532.000,00 -. Tahun2023 PT Barito Pacific Tbk memperoleh pendapatan sebesar Rp. 2.760.359.000,00- yang mana pada tahun 2023 terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp. 201.173.000-. Pada



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tahun 2024 pendaptan sebesar RP. 2.386.995.000,00- yang mana pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan sebesarRp. 373.364.000-. Tahun 2022 terjadi kenaikan dimana tahun ini PTBarito Pacific memperoleh pendapatan tertinggi dalam 3 tahun terakhir.

Biaya Operasional PT Barito Pacific Dapat diketahui bahwa biaya terbesar terjadi pada tahun 2022yaitu sebesar Rp. 2.515.859.000,00-. Tahun 2023 biaya operasional berjumlah Rp. 2.202.219.000,00. - dan terjadi penurunan sebesar Rp. 313.568.000-. Pada tahun 2024 biaya operasional perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun 2023 dengan biaya operasional yaitu sebesar Rp. 1.868.192.000,00 -. Yang menjadikan tahun 2024 menjadi tahun dengan jumlah biaya operasional terbesar dalam 3 tahun terakhir.

Total Aset PT Barito Pacific Dapat diketahui bahwa total asset terbesar terjadi pada tahun 2024yaitu sebesar Rp. 10.532.564.000,00-. Tahun 2023 total aset berjumlahRp. 10.149.666.000,00. - dan terjadi penurunan sebesar Rp. 382.898.000 -. Pada tahun 2022 total perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun 2023 dengan total aset yaitu sebesar Rp. 9.248.254.000,00-. Yang menjadikan tahun 2024 menjadi tahun dengan jumlah total aset terbesar dalam 3 tahun terakhir.

Penjualan Bersih PT Barito Pacific Dapat diketahui bahwa pendapatan bersih terbesar terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.961.532.000,00-.Tahun 2023 penjualan bersih berjumlah Rp.2.760.359.000,00. - dan terjadi penurunan sebesar Rp.200.993.000 -.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2024 penjualan bersih perusahaan kembali mengalami penurunan dari tahun 2023 dengan total pendapatan yaitu sebesar Rp. 2.386.995.000,00 -. Yang menjadikan tahun 2022 menjadi tahun dengan jumlah penjualan bersih terbesar dalam 3 tahun terakhir.

Sementara itu, Penelitian terdahulu oleh Raju Maulana dan M. Tarmizi berfokus pada perusahaan perbankan dengan variabel LDR, CAR, BOPO, dan NPL untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya BOPO yang berpengaruh signifikan, sementara LDR, CAR, dan NPL tidak efektif dalam meningkatkan profitabilitas bank. Efektivitas variabel-variabel tersebut juga sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri perbankan yang berbasis intermediasi dana, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke sektor non-keuangan. Dengan kata lain, sebagian besar variabel yang digunakan penelitian terdahulu kurang mampu menjelaskan kinerja keuangan diluar industri perbankan karena perbedaan struktur biaya, pola pendapatan, serta model bisnis.

Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada PT Barito Pacific Tbk periode 2022– 2024, yang bergerak di sektor petrokimia dan energi dengan karakteristik operasional yang bergantung pada efisiensi biaya dan optimalisasi aset. Oleh karena itu, variabel efisiensi operasional dan perputaran aset yang Anda gunakan jauh lebih efektif untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan industri, karena keduanya secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

operasional, meningkatkan produktivitas aset, dan menghasilkan laba. Perbedaan objek, variabel, industri, serta periode penelitian menciptakan celah penelitian yang jelas, yaitu belum adanya kajian empiris yang secara spesifik menganalisis efektivitas efisiensi operasional dan asset turnover terhadap kinerja keuangan perusahaan petrokimia pasca-pandemi, khususnya pada PT Barito Pacific Tbk.

Perbandingan antara kedua penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan fokus dan pendekatan analisis yang sangat jelas. Penelitian terdahulu oleh Raju Maulana dan M. Tarmizi berorientasi pada industri perbankan dengan menggunakan variabel LDR, CAR, BOPO, dan NPL yang merupakan indikator khusus untuk menilai kesehatan dan profitabilitas bank, di mana hanya BOPO yang terbukti efektif memengaruhi ROA. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada PT Barito Pacific Tbk yang bergerak di sektor petrokimia dan energi, sehingga pendekatan analisis diarahkan pada variabel yang lebih relevan dengan karakteristik industri, yaitu efisiensi operasional dan perputaran aset. Kedua variabel ini dinilai lebih efektif dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan dalam mengendalikan biaya serta mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk meningkatkan laba. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif, baik dari sisi nilai ekonomi yang dihasilkan perusahaan mau pun dari segi efisiensi pengelolaan aset dan faktor-faktor yang memengaruhinya, khususnya pada PT Barito Pacific Tbk periode



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2022– 2024. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **ANALISIS EFISIENSI OPERASIONAL DAN PERPUTARAN TOTAL ASET DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA LABA BERSIH PT BARITO PACIFIC TBK PERIODE 2022-2024**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan ketika diukur menggunakan metode efisiensi oprasional pada laba bersihPT Barito Pacific Tbk (BRPT) periode 2022-2024
2. Bagaimana kinerja keuangan ketika diukur menggunakan metode perputaran total asset pada laba bersihPT Barito Pacific Tbk (BRPT) periode 2022-2024

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan ketika diukur menggunakan metode efisiensi oprasional pada laba bersihPT Barito Pacific Tbk (BRPT) periode 2022-2024
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan ketika diukur menggunakan metode perputaran total asset pada laba bersihPT Barito Pacific



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tbk (BRPT) periode 2022-2024

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah keuntungan atau potensi yang bisa diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah peneliti selesai, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi pada ilmu manajemen dan keberlanjutan: penelitian ini dapat memperkaya literature tentang strategi bisnis konglomerat di Negara berkembang. Khususnya dalam mengintegrasikan ESG (*Environmental Social, Governance*) dengan pertumbuhan financial. Misalnya, analisis tentang *Net Zero Emission di sector energy terintegrasi*

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan dan investor : hasil penelitian dapat memberikan wawasan strategi bisnis untuk BRPT dalam mengoptimalkan ekspansi bisnis, seperti rekomendasi untuk meningkatkan proporsi energi terbarukan hingga 40%.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan disusun sebagai pedoman yang memberikan gambaran mengenai alur dan tahapan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penyusunan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah yang hendak dikaji, tujuan serta manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan sistematika penulisan sebagai gambaran keseluruhan penyusunan penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan berbagai teori yang menjadi dasar dalam penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antarvariabel, serta hipotesis yang dirumuskan sebagai dugaan sementara dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian yang digunakan, tempat dan periode pelaksanaan penelitian, populasi serta sampel yang menjadi objek penelitian, definisi operasional dan metode pengukuran setiap variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai lembar untuk menuliskan identitas sumber referensi yang sudah digunakan dalam menjalankan penelitian.